



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 13 Februari 2017

Halaman: 22

Pemilih Difabel Apresiasi Template Surat Suara

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Kalangan penyandang disabilitas yang tercatat dalam daftar pemilih tetap Pilkada Kota Yogyakarta 2017 mengapresiasi keberadaan template surat suara. Hal itu dapat memudahkan mereka untuk memberikan suara.

Menurut penjelasan salah seorang pemilih difabel di Kampung Baciro, Rapin, template surat suara yang nantinya digunakan kondisinya lebih bagus. "Lubang untuk membe-

rikan suara juga lebih lebar dibanding template pada pemilu lalu," ujarnya, saat simulasi pemungutan suara yang digelar KPU Kota Yogyakarta, di Yogyakarta, Sabtu (11/2).

Ia mengaku mampu membaca huruf braille yang tercetak di template surat suara meskipun membutuhkan waktu yang lama. "Saya baru bisa membaca calon kepala daerah Pak Haryadi Suyuti dan Pak Imam Priyono. Tetapi, kurang begitu tahu di nomor urut berapa," katanya.

Meskipun mampu menggu-

nakan template, Rapin mengusulkan agar KPU Kota Yogyakarta memberikan pendamping kepada penyandang disabilitas saat akan memberikan suaranya.

Hal senada disampaikan pemilih disabilitas lain, Sri Lestari yang mengatakan keberadaan pendamping bagi penyandang disabilitas saat akan memberikan hak suara sangat dibutuhkan.

Komisioner KPU Kota Yogyakarta Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Sri Surani menjelaskan, berdasarkan hasil simulasi, diketahui beberapa ke-

butuhan penyandang disabilitas yang harus diantisipasi sejak awal sehingga bisa dipenuhi.

"Misalnya saja untuk pendamping. Selain dari petugas di TPS, sebenarnya pemilih juga bisa membawa pendamping sendiri, misalnya dari keluarga. Pemilih pun akan merasa lebih nyaman," kata dia.

Setiap pendamping diwajibkan menandatangani formulir C3 di TPS yang berisi pernyataan kesanggupan untuk merahasiakan pilihan dari pemilih yang didampingi.

Selain menggelar simulasi, sosialisasi kepada pemilih dari penyandang disabilitas dilakukan dengan berbagai cara seperti pesan singkat telepon selular atau melalui 'broadcast message'.

Adapun sebelumnya, website KPU Kota Yogyakarta yakni www.kpu-jogjakota.go.id diretas. Website resmi ini tidak bisa diakses. Bahkan halaman muka laman KPU tersebut juga diubah. Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, mengungkapkan laman KPU itu diretas sejak Kamis (9/2).

Saat laman tersebut dibuka, justru akan muncul gambar kepala joker serupa badut. Bahkan ada muncul pesan dari peretas yang bertuliskan pertanyaan pada KPU dan pemilihan di Yogyakarta.

Isi pesan itu yakni *Permisi pak/buk mau nanya? Bukannya Jogja dipimpin sama Sultan ya? Kan gak ada pemilu dong. Jadi gunanya KPU buat apaan ya pak/buk? Phaknya segera berkoordinasi ke pihak pengelola web untuk segera memperbaiki.*

■ antara ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005